

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian Ibu (AKI) di Kota Kupang pada tahun 2023 sebanyak 149 kasus kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu 3 kasus disebabkan oleh 1 kasus karena perdarahan, 1 kasus karena preeklamsi, 1 kasus karena factor lainnya. Untuk itu di harapkan kedepannya Dinas Kesehatan Kupang akan terus berupaya untuk mempercepat akselerasi penurunan AKI di wilayah Kota Kupang melalui upaya-upaya inovatif lainnya dalam pengewasan ibu hamil, bersalin dan nifas (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2024)

Angka kematian Bayi (AKB) di Kota Kupang pada tahun 2023 sebesar 44 kasus kematian bayi. Angka ini menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan AKB pada tahun 2020 sebesar kasus. Strategi akselerasi penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi di Kota Kupang di laksanakan dengan berpedoman pada poin penting revolusi KIA yakni setiap persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas kesehatan yang memadai dan juga di harapkan setiap komplikasi obstetri dan neonatus mendapat pelayanan yang adekuat, peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan bagi ibu serta melakukan kemitraan lintas sektor dan lintas program (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2024).

Hasil laporan KIA Tempat Praktik Mandiri Bida C didapatkan penulis, tercatat bahwa AKI di Tempat Praktik Mandiri Bidan C tahun 2023 tidak ada kematian Ibu dan sedangkan AKB tidak ada kematian Bayi. Upaya penurunan AKI dan AKB, di Tempat Praktik Mandiri Bidan C melaksanakan pelayanan ANC terpadu sesuai kebijakan kemenkes (2020) dengan standar ANC 10 T melalui timbang berat badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas atau LILA), tentukan presentasi janin, tentukan denyut jantung janin (DJJ), skrinning status imunisasi Tetanus Toxoid (TT) bila diperlukan, beri tablet tambah darah (tablet zat besi), periksa laboratorium, tatalaksana atau penanganan kasus dan temu wicara atau

konseling. Standar 10 T yang sudah disebut diatas perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan dan dalam mendeteksi dan mencegah peningkatan AKI dan AKB, dan memberitahu ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC paling sedikit 6 kali kunjungan. Trimester 1 (0-12 minggu) sebanyak 2 kali, trimester II (13-28 minggu) sebanyak 1 kali, trimester III (>28 minggu sampai kelahiran) sebanyak 3 kali (Bayuana *et al.*, 2023).

Tujuan asuhan komprehensif yang diberikan yaitu untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif secara intensif kepada ibu selama masa kehamilan, persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas dan Keluarga berencana sehingga mencegah agar tidak terjadi komplikasi. Proses kehamilan, persalinan, neonatus, nifas dan pemilihan metode KB merupakan suatu hal yang dilakukan secara berkesinambungan. Pada umumnya kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus merupakan suatu kejadian fisiologis yang normal. Tapi kadang-kadang hal yang fisiologis dapat berubah menjadi suatu hal yang patologis dan dapat menyebabkan kematian ibu maupun kematian bayinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah bagaimana asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. N.A. G3P2A0AH2 usia kehamilan 38 minggu di Tempat Praktik Mandiri Bidan C periode 21 Mei sampai dengan 04 Juli 2025.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. N.A G3P2A0AH2 usia kehamilan 38 minggu di Tempat Praktik Mandiri Bidan C tanggal 21 Mei sampai dengan 04 Juli 2025

2. Tujuan Khusus

a. Melakukan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny N.A dengan menggunakan metode 7 langkah Varney dan SOAP.

- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin pada Ny N.A menggunakan metode 7 langkah varney SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By Ny N.A. dengan menggunakan metode pendokumentasian 7 Langkah Varney Dan SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas pada Ny.N.A dengan menggunakan metode 7 Langkah SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny.N.A. dengan menggunakan metode 7 Langkah Varney dan SOAP.

D. Manfaat

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB

2. Aplikatif

- a. Institusi: Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan secara berkelanjutan.
- b. Profesi: Hasil studi ini dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan secara berkelanjutan.
- c. Klien dan Masyarakat Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan Masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan ini serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama T.F tahun 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. N.B G2P1A0AH0 di Tempat Praktik

Mandiri Bidan E pada periode 16 Maret sampai dengan 19 Mei 2023”. Meskipun serupa tetapi studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat, dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. N.A G3P2A0AH2 usia kehamilan 38 minggu di Tempat Praktik Mandiri Bidan C pada periode 21 Mei sampai dengan 04 Juli 2025”. Studi kasus dilakukan menggunakan metode 7 langkah Varney dan pendokumentasian catatan perkembangan menggunakan SOAP.

Perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus terdahulu baik dari segi waktu, tempat, dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tanggal 21 Mei sampai dengan 04 Juli 2025 dengan judul kebidanan berkelanjutan pada Ny. N.A. G3P2A0AH2 usia kehamilan 38 minggu di Tempat Praktik Mandiri Bidan C. Studi kasus dilakukan menggunakan metode Tujuh Langkah Varney dan SOAP.